

## ABSTRAKSI

**Budi Utomo**, 2018, NIT: 50134837.N, “*Optimalisasi proses tank cleaning muatan crude palm oil di MT. Fatmawati*”, skripsi dengan program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Capt. H. Sahabuddin Sunusi, M.T., M.Mar., Pembimbing II: Febria Surjaman, M.T.

Dalam proses pembersihan tanki sering ditemukan kendala-kendala. Hal itu disebabkan karena kru kapal tidak melaksanakan prosedur sesuai dengan buku panduan *tank cleaning guide* di atas kapal, peralatan *tank cleaning* yang kurang dan tidak terawat, dan kurangnya waktu pelaksanaan pencucian tanki Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kegagalan pada proses pembersihan tanki diatas kapal. Kejadian tersebut peneliti alami pada saat menjalani praktek laut diatas kapal MT.Fatmawati di pelabuhan Bontang, Kalimantan Timur, tanggal 25 maret 2016.

Karena kondisi peralatan *tank cleaning*, kurangnya waktu *tank cleaning*, serta kru tidak melaksanakan prosedur yang seuai dalam melaksanakan *tank cleaning*. Akibatnya setelah proses *tank cleaning* selesai, masih ditemukan sisa-sisa muatan sebelumnya yaitu *crude palm oil* dibagian pojok sudut atas tanki dan disekitar pompa tanki. Oleh karena hal itu, pihak kapal memberikan informasi kepada pihak kantor bahwa kapal belum siap untuk menerima muatan selanjutnya (pada waktu itu kapal akan memuat muatan methanol) dan akan melaksanakan pembersihan ulang atas tanki-tanki yang belum siap untuk dimuat. Karena terjadi pengulangan dalam proses *tank cleaning* maka pihak kapal mendapatkan klaim dari pihak darat khususnya pencharter sebagai pemilik muatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah mengenai kurang optimalnya pelaksanaan *tank cleaning* dan dampak yang dapat ditimbulkan yaitu terjadi pencucian tanki ulang karena tanki masih terdapat sisa muatan CPO. Hal itu diakibatkan karena ABK dan mualim 1 tidak melaksanakan proses *tank cleaning* sesuai prosedur, ditambah dengan tidak terawatnya peralatan *tank cleaning* dan kurangnya waktu untuk pelaksanaan *tank cleaning*. Kejadian tersbut dialami MT. Fatmawati pada tanggal 25 Maret 2016 pada saat pelayaran dari Pelabuhan Jasaan, Filiphina menuju Pelabuhan Loktuan Bontang, Kalimantan Timur. Dari kasus tersebut MT. Fatmawati mengalami pencucian tanki atau *tank cleaning* ulang, mengakibatkan kerugian waktu, tenaga, dan biaya.

Dengan mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi. Maka hendaknya dilakukan perawatan dan pembaharuan terhadap peralatan *tank cleaning*, penambahan waktu pelaksanaan *tank cleaning* dan melaksanakan *tank cleaning* sesuai dengan prosedur yang benar diatas kapal, maka masalah dari masih terdapatnya sisa muatan CPO di dalam tanki yang mengakibatkan pelaksanaan pencuciaan tanki ulang, sehingga masalah yang telah terjadi sebelumnya dapat dihindari di kemudian hari.

Kata kunci: Pembersihan, pengulangan, CPO.